

# KILOMETER

*Kilometer bukan hanya sekedar jarak.*

KILOMETER

Oleh : Claresta Vania

Copyright © 2017

**Penerbit**

Papoyspace

[www.papoyspace.wordpress.com](http://www.papoyspace.wordpress.com)

[Rezt91@gmail.com](mailto:Rezt91@gmail.com)

Desain Sampul:

Claresta Vania

Diterbitkan melalui:

[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)

## **Danke!**

Ganjil rasanya jika tidak mengucapkan syukur dan berterimakasih atas terbitnya buku Kilometer ini. Buku ini adalah buku kedua yang diterbitkan oleh penulis, bukan berarti ini adalah hasil diluar bantuan pihak lain. Buku ini tidak akan ada tanpa adanya pihak lain yang terus mensupport dan membantu penulis sampai terbitnya buku ini.

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus Kristus, hanya karna kasih dan rahmatNya sehingga buku ini bisa tercipta.

Kedua, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang di sekeliling penulis (khususnya kepada keluarga dan sahabat) yang selalu mensupport dan membantu penulis sampai kepada terciptanya buku ini.

Ketiga, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang sudah membeli dan membaca buku ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk karya penulis dimasa yang akan datang.

**Best Regards,**

**Claresta Vania**

## Kata Pengantar

Kilometer.

Buku ini tercipta karena sebuah ide yang membuat sebuah pertanyaan, apa iya kilometer hanya terpaku dengan jarak? Lalu bagaimana dengan waktu, usaha, perasaan dan hal lainnya yang sudah kita habiskan dalam jarak yang kita tempuh itu? Apa mereka semua tidak masuk dalam hitungan?

Buku ini diciptakan dengan sebuah pesan yaitu, sejauh apapun jarak itu jika kita melewatinya dengan perasaan yang enjoy, kita memiliki niat untuk melintasinya maka sejauh apapun jarak yang kita tempuh itu menjadi tidak terasa.

Kilometer bukan hanya sekedar jarak.

# KILOMETER

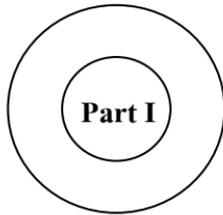
*Kilometer bukan hanya sekedar jarak.*

Distance

gives us a reason

to love harder

- Unknown



## Part I

Autumn, ya dia adalah perempuan yang berdiri disebelah sana itu, dia adik kelasku dulu sewaktu aku masih SMA, kami berteman dari dulu sampai sekarang, pertemanan kami sangat dekat sampai kami menganggap satu sama lain adalah keluarga. Waktu itu aku sedang datang ke sekolah mengenang masa sekolah dulu, ohiya aku lupa memperkenalkan diriku, namaku adalah Calvin. Umurku 20 tahun saat ini sedang kuliah di sebuah universitas swasta. Sudah sudah balik kecerita, hari itu aku sedang datang ke sekolah sendiri mengenang masa SMA yang indah dan tak ada yang bisa menggantikan masa-masa itu, dunia kuliah berbeda sekali dengan masa sekolah, untuk kalian yang masih bersekolah, sebaiknya kalian mensyukuri itu dan memanfaatkan sebaik-baiknya. Ya itu adalah masa yang paling indah, sekarang mungkin kalian tak percaya, namun aku jamin setelah kalian meninggalkan tempat itu kalian pasti akan merindukannya.

Aku datang ke sekolah dengan motor kesayanganku ninja 250 fi bewarna orange kemerahan – hitam itu, ya itu motor yang keren untukku. Setelah puas melihat-lihat keadaan sekolah, aku berniat pulang. Saat melintas melewati halaman luar sekolah aku

melihat Autumn dengan teman baiknya Alisya (aku juga mengenal Alisya). Lalu aku menghampiri mereka dengan motorku

Aku : “Hai Autum , hai Alisya. Kalian belum pulang?”

Alisya : “Hai ko Calvin, ini aku lagi nunggu jemputan, Autumn lagi tungguin aku sampe dijemput”

Aku : “Oh, Autumn pulang naik apa?”

Autumn : “Nanti aku pulang sendiri ko. Hehe”

Aku : “Mau aku anterin pulang?”

Autumn : “Gausah ko hehehe”

\*Tiba-tiba dari kejauhan ada yang memanggilku, dia adalah Laura, Laura adalah adik kelasku juga dan aku tahu kalo dia suka padaku. Dari dulu aku SMA dia terus menjejarku dan ya aku rada ilfil padanya. Ohiya, dulu SMA aku banyak yang menjejarkan karena kegantengan dan sikap-sifatku yang bagus, namun aku tidak mudah jatuh cinta, makanya banyak yang terus menjejarkan ku\*

\*Setelah melihat Laura yang akan menghampiriku, aku sepertinya harus segera pergi.\*

Aku : “ooh, yasudah aku pulang duluan ya, kalian hati-hati di jalan ya” (lalu aku mengelus kepala Autumn sebelum pergi, hal ini biasa bagiku dan dia. Sentuhan fisik dan bercanda sudah sering kami lakukan)

Autumn : “oke koko jelek, hati- hati yaa... b .....”

\*ditengah kalimat itu tiba-tiba Autumn pingsan karena terkena tendangan bola tepat di kepalanya oleh anak-anak yang sedang bermain di lapangan dekat kami itu\*

Karna Autumn pingsan saat itu dan Alisyia pun tepat sudah dijemput, akhirnya aku langsung meminta Alisyia untuk membantuku menaikkan Autumn ke motor dan membawanya pergi, lalu Alisyia membantuku dan aku segera membawa Autumn pergi.

Karna aku tidak tahu rumah Autumn dimana, maka aku membawa Autumn ke apartementku. Ya di apartement itu aku tinggal sendiri, sesampainya di apartemen aku tidurkan Autumn di kamarku dan mengobati luka tendangannya itu. Setelah beberapa jam aku menunggu di sofa luar Autumn masih belum sadarkan diri juga, karena aku tahu orang tuanya pasti akan khawatir dengan keberadaan Autumn yang tak kunjung pulang, maka aku memberanikan diri untuk menelepon orang tuanya. Kebetulan aku tahu password hpnya Autumn, jadi aku mencari nomor orangtuanya.

Aku : “Hallo.. (menelepon menggunakan nomorku)”

Seseorang : “iya, halo, siapa ini?” (suara perempuan)

Aku : “Hallo tante, aku temennya Autumn. Ini mamanya Autumn bukan?”

Mamanya Autumn : “ohiya, saya mamanya Autumn. Ada apa ?”

Aku : (karena tahu jika aku langsung memberi tahunya keadaan Autumn sekarang dia akan panik, maka aku mencoba menjelaskannya tidak terburu-buru) Tante, aku Calvin temennya Autumn, tante boleh catet dulu semua data aku ini, aku tinggal di apartemen The Capital Residence lantai 27, ini nomor telepon aku. Aku mau kasih tau kalo sekarang Autumn lagi di apartemen aku karena tadi siang dia pingsan sehabis kena tendangan bola di sekolahnya, dan saat itu kebetulan aku ada disana jadi aku bawa Autumn ke apartemen aku karena aku ga tau rumah Autumn dimana, aku janji sehabis Autumn sadar, aku bakal anter Autumn pulang. itu semua data aku, kalo ada apa-apa sama Autumn, aku bakal tanggung jawab sama tante”

Mamanya Autumn : “aa...apa? Jadi sekarang Autumn ada di tempat kamu ?”

*Kilometer bukan hanya sekedar jarak.*